

**LAPORAN KEGIATAN PPM**



**PELATIHAN FOTOGRAFI SEBAGAI PENUNJANG PEMBUATAN  
MEDIA PEMBELAJARAN BAGI-GURU MGMP SENI BUDAYA SMP  
SE-KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:**

**Mardiyatmo, dkk.**

Pengabdian Pada Masyarakat ini Dibiayai dengan Dana DIPA UNY Tahun 2011  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011  
SK Dekan Nomor: 48 a Tahun 2011

Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Tahun 2011

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA**  
**MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2011**

- A. JUDUL KEGATAN : Pelatihan Fotografi sebagai Penunjang Pembuatan Media Pembelajaran bagi Guru-Guru MGMP Seni Budaya SMP se Kabupaten Sleman
- B. KETUA PELAKSANA : Drs. Mardiyatmo, M.Pd.
- C. ANGGOTA PELAKSANA : Aran Handoko, M.Sn  
Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn.  
Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.  
Rendy Reza Lesmana.  
Zaid Mujirusen.
- D. HASIL EVALUASI :
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah / belum \*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal PPM.
  2. Sistematika laporan telah / belum \*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
  3. Hal-hal yang lain telah / belum \*) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal.....
- E. KESIMPULAN DAN SARAN  
Laporan dapat diterima / belum dapat diterima \*).

Mengetahui ,  
Dekan FBS UNY,

Yogyakarta, Oktober 2011  
BP PPM FBS UNY

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd  
NIP. 19550505 198011 1 001

Drs. Sugi Iswalono, M.A.  
NIP.19600405 198901 1 001

## PERSONIL PELAKSANA PENGABDIAN

### 1. Ketua Pengabdian:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Mardiyatmo, M.Pd.
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata IIIc/ 19571005 198703 1 002
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Seni Grafis/Fotografi

### 2. Anggota Pengabdian 1.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata / IIIb
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Tenaga Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Desain Interior

### 2. Anggota Pengabdian 2.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Tk I/ IIIb
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Dosen
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Rupa

### 3. Anggota Pengabdian 3.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Aran Handoko, M.Sn
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Muda / IIIa
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Tenaga Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : DKV/Fotografi

### 5. Mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian:

- a. Nama : Rendy Reza Lesmana (PSR angkatan 2007)
- b. Nama : Zaid Mujirusen (PSR angkatan 2007)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga Program Pengabdian kepada Masyarakat Kompetisi Fakultas yang berjudul “Pelatihan Fotografi sebagai Penunjang Pembuatan Media Pembelajaran bagi Guru-Guru MGMP Seni Budaya SMP se Kabupaten Sleman.” ini beserta pelaporannya telah berhasil dilaksanakan dan diselesaikan.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FBS UNY.
2. BP PPM FBS UNY.
3. Kepala Sekolah SMPN 5 Depok Sleman
4. Guru-guru MGMP Seni Budaya Kabupaten Sleman yang telah berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti seluruh kegiatan sampai selesai.
5. Rekan-rekan dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa atas segala bantuannya.
6. Para mahasiswa yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Kami, tim pelaksana program PPM menyadari sepenuhnya betapa tidak sempurnanya pelaksanaan dan penyusunan laporan program ini. Untuk itu harapkan kritik dan saran dari semua pihak terkait.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini. Semoga dapat bermanfaat.

Tim Pelaksana PPM

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Personil Pelaksana .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Tinjauan Pustaka .....	2
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Kegiatan PPM .....	6
E. Manfaat Kegiatan PPM .....	6
BAB II. METODE KEGIATAN PPM .....	7
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM .....	7
B. Metode Kegiatan PPM .....	7
C. Langkah-langkah Kegiatan PPM .....	8
D. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	10
BAB III. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN..	12
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	12
B. Pembahasan Pelaksanaan PPM .....	13
BAB IV. PENUTUP .....	16
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN .....	18

**PELATIHAN FOTOGRAFI SEBAGAI PENUNJANG PEMBUATAN  
MEDIA PEMBELAJARAN BAGI-GURU MGMP SENI BUDAYA  
SMP SE-KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Mardiyatmo, dkk

**ABSTRAK**

Pelatihan Fotografi bagi Guru-Guru Seni Budaya SMP se Kabupaten Sleman ini bertujuan untuk menunjang pembuatan media pembelajaran Seni Budaya SMP dan menambah wawasan Guru-Guru SMP mengenai pengembangan media pembelajaran.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah Metode Presentasi mengenai fotografi sebagai penunjang media pembelajaran, dasar-dasar fotografi analog, dan dasar-dasar fotografi digital. Metode demonstrasi mengenai teknik pemotretan dalam fotografi, editing foto untuk keperluan media pembelajaran, dan diakhiri dengan metode praktek memotret langsung secara mandiri, dan praktek editing fotografi secara mandiri dibawah bimbingan tim pengabdi.

Metode evaluasi dengan mengamati perbedaan kemampuan guru sebelum dan setelah pelatihan. Dari hasil yang dicapai terlihat peningkatan kemampuan yang cukup signifikan dibanding dengan sebelum dilatih, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta . Evaluasi hasil dilihat dari penilaian tugas praktik yang menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu juga dicermati kinerja dan partisipasi para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pelatihan fotografi ini pada para peserta. Diharapkan agar program pelatihan ini terus diadakan karena sangat dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Pelatihan fotografi, penunjang media pembelajaran seni budaya, SMP.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Foto merupakan media komunikasi yang efektif dan efisien karena mampu mengkomunikasikan suatu objek, moment atau peristiwa ke dalam sebuah sajian pesan yang lebih konkrit, realistik, dan akurat. Pada dasarnya usaha-usaha dalam mengabadikan sebuah objek hanya dituntut asal jadi dan oleh karena itu keberadaan fotografi sangatlah penting.

Peranan fotografi pada saat ini bukan merupakan suatu hal yang baru, setiap peristiwa mulai disadari bahwa perlu adanya dokumentasi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam berbagai bidang disiplin ilmu dapat menghasilkan peralatan-peralatan canggih dan modern. Sehubungan dengan hal tersebut di atas terasa perlu adanya bagaimana cara menggunakan peralatan fotografi dan kelengkapannya, sehingga dapat menghasilkan foto yang optimal. Untuk dapat menggunakan peralatan tersebut dan mendapatkan hasil yang baik perlulah dimengerti teori dasar penggunaan kamera.

Peran fotografi sangat membantu para guru dalam pengembangan media pembelajaran yang nantinya dapat membantu dalam penyampaian materi pelajaran secara efektif dan efisien. Hasil pengembangan media pelajaran mendorong siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran tersebut. Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta membantu menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku- teks. Hasil pengembangan media fotografi bisa dipergunakan oleh para siswa secara individual dalam latihan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan yang terjadi masih banyak yang belum menguasai teknik fotografi yang baik dan benar. Permasalahan senada juga terjadi di lembaga pendidikan, dimana peran fotografi sangat penting dalam mengabadikan peristiwa

atau acara yang penting. Seringkali hasil bidikan kurang sempurna karena sang fotografer tidak menguasai teknik fotografi yang baik dan benar.

Berawal dari permasalahan di atas, MGMP Seni Budaya Kabupaten Sleman mengajukan permohonan untuk dilatih teknik fotografi. Berdasarkan permohonan tersebut pengabdian menganggap perlu diadakan pelatihan fotografi bagi para guru, yang nantinya diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut para guru dapat dengan menguasai teknik memotret dengan baik serta dapat mengetahui fungsi setiap komponen yang terdapat pada kamera manual, yang akhirnya meningkatkan kualitas foto yang dihasilkan.

Pelatihan tersebut akan mengambil sasaran guru –guru seni budaya SMP se Kabupaten Sleman, berdasarkan permohonan yang telah disampaikan kepada pihak lembaga.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kajian tentang Fotografi**

Fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekatkan (Lukman Ali, 1991: 280). Pendapat lain dari Imam Supadi (2003: 2) dikemukakan bahwa fotografi adalah sebuah ilmu yang mempelajari pengabadian objek pada zat yang peka cahaya dengan menggunakan cahaya sebagai perantara. Menurut Soelarko (1988: 6) dijelaskan bahwa foto merupakan sebuah sarana pengungkapan yang sesuai dengan alam atau sarana pengungkapan yang semi-abstrak.

### **2. Kajian tentang Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. (Arief S. Sadiman, 2003: 6). Sedang AECT (*Association for Education Communication Technology*) seperti yang dikutip oleh Arief S. Sadiman (2003: 6) memberi batasan media sebagai segala bentuk dan satuan yang digunakan orang untuk mengeluarkan pesan atau informasi. Sebagaimana halnya yang

dikatakan oleh Gerlach & Ely (1980: 241) bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi dan membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dari pengertian tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa guru, buku teks, dan lingkungan dimana terjadinya proses belajar dapat dikatakan sebagai media.

Yusufhadi Miarso, dkk. (1994: 201) memberikan batasan bahwa media merupakan semua bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Sedangkan Heinich, et al. (1996: 8), menjelaskan bahwa *“a medium is a channel of communication. Derived from lation word meaning “between” the term refers to anything the carries informastion between a source and a receiver, ... The purpose of media is to facilitate communication”*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari dosen kepada mahasiswa agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan motivasi mahasiswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

#### b. Manfaat Media Pembelajaran

Kemp & Dayton (1985: 28), bahwa media pembelajaran mempunyai tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, media dapat direalisasikan dalam bentuk drama atau hiburan, (2) menyajikan informasi, media dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok mahasiswa, (3) memberi instruksi, media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibat mahasiswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Selanjutnya Levie & Lentz dalam Azhar Arsyad (2003: 16) dikemukakan bahwa media pembelajaran mempunyai empat fungsi, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian mahasiswa untuk berkonsentrasi pada isi perkuliahan yang berkaitan dengan makna visual.
- 2) Fungsi afektif, yaitu dapat terlihat dan tingkat kenikmatan mahasiswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif, terlihat dari temuan penulisan yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.
- 4) Fungsi kompensatoris, memberikan konteks untuk memahami teks dan mengingatkannya kembali.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat bermanfaat untuk memperlancar interaksi antara dosen dan mahasiswa, merangsang kegiatan belajar mahasiswa, mengalirkan pesan, yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

#### c. Pemilihan Media Pembelajaran

Manfaat yang dapat dirasakan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan media sangat erat kaitannya dengan karakteristik media yang digunakan pada masing-masing proses kegiatan belajar. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran meliputi beberapa kriteria yang saling berpengaruh. Kriteria-kriteria berbeda menurut kurikulum, analisis pembelajar, kondisi yang muncul ketika perencanaan dan variabel-variabel yang lain. Lingkungan, situasi atau kondisi, waktu dan toleransi dampak dari penggunaan juga sangat berpengaruh dalam penentuan kriteria-kriteria pemilihan media.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Hubbard (Ouda Teda Ena, 2005: 5) mengusulkan sembilan kriteria untuk menilai keefektifan sebuah media. Kriteria pertama adalah biaya, biaya memang harus dinilai dengan

hasil yang akan dicapai dengan penggunaan media itu. Kriteria lainnya adalah ketersediaan fasilitas pendukung seperti listrik, kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, kemampuan untuk dirubah, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan dan yang terakhir adalah kegunaan. Semakin banyak tujuan pembelajaran yang bisa dibantu dengan sebuah media semakin baiklah media itu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi mahasiswa, karena penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada mahasiswa. Selain itu media juga harus merangsang mahasiswa mengingat apa yang telah dipelajari, media yang baik juga akan mengaktifkan mahasiswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong mahasiswa untuk melakukan hal-hal yang baru.

### **C. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang yang ada, dapat diidentifikasi permasalahan antara lain:

- a. Kemampuan guru-guru SMP dalam hal teknik fotografi masih harus ditingkatkan dan dikembangkan.
- b. Guru-Guru SMP perlu pelatihan teknik fotografi untuk menambah wawasan mereka untuk pengembangan media pembelajaran seni budaya di SMP.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasar atas analisis di atas maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

- a. Bagaimana upaya membekali peserta dalam hal teknik fotografi?
- b. Bagaimana upaya untuk melatih guru-guru SMP pengampu mata pelajaran seni budaya dalam hal teknik fotografi sebagai penunjang pembuatan media pembelajaran seni budaya?

#### **D. Tujuan Kegiatan PPM**

Mencermati beberapa permasalahan yang muncul di atas, tujuan dalam kegiatan ini diarahkan untuk beberapa hal berikut ini.

- a. Sebagian besar peserta pelatihan (75%) mendapat tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang teknik fotografi di SMP.
- b. Sebagian besar peserta pelatihan (75%) dapat memotret dengan teknik yang baik dan benar, sehingga dapat menunjang pembuatan media pembelajaran.

#### **E. Manfaat Kegiatan PPM**

Setelah memperoleh kegiatan pelatihan ini, para peserta dapat mengetahui tentang teknik fotografi. Setelah pelatihan ini selesai diharapkan para guru peserta pelatihan dapat mengajarkan kompetensi ini pada para siswa . Dengan bertambahnya kompetensi guru mata pelajaran seni budaya dalam bidang praktik maka diharapkan pembelajaran seni budaya akan lebih baik dan bervariasi.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PPM**

Pada bagian ini akan dikemukakan khalayak sasaran, metode kegiatan, langkah-langkah kegiatan, dan faktor pendukung - penghambat pelaksanaan program PPM ini.

#### **A. Khalayak Sasaran PPM**

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru Seni Budaya SMP se wilayah Kabupaten Sleman yang tergabung dalam wadah MGMP Seni Budaya. Jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 21 orang yang berasal dari 20 sekolah (SMP) di wilayah Kabupaten Sleman.

Alasan dipilihnya guru-guru pada jenjang SMP sebagai objek pelatihan karena di jenjang ini diperlukan metode penyampaian pelajaran yang lebih atraktif dan interaktif, dan banyak yang belum diperhatikan dengan baik, dan salah satu penunjang media pembelajaran yang menarik adalah penampilan gambar berupa foto. Oleh karena itu dibutuhkan ketrampilan untuk menghasilkan karya foto yang baik dan benar secara teknik maupun komposisi. Disamping itu, alasan dipilihnya kabupaten Sleman adalah faktor kebutuhan, karena dari pihak MGMP sendiri sebelumnya telah mengajukan permohonan untuk dibimbing dan dilatih dalam teknik fotografi untuk menunjang pembuatan media pembelajaran. Disamping itu kedekatan lokasi dari kampus juga memudahkan perjalanan ke lokasi pelatihan, yakni di SMP Negeri 5 Depok Sleman Yogyakarta.

#### **B. Metode Kegiatan PPM**

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung. Dalam pelatihan ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, dan praktik pembuatan media oleh para guru peserta pelatihan. Selanjutnya media pembelajaran yang telah dikerjakan oleh para guru akan dikompetisikan antar peserta dan yang terbaik akan mendapatkan penghargaan dari tim pengabdian.

### **C. Langkah-langkah Kegiatan PPM**

Adapun langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan PPM kali ini mencakup beberapa tahap berikut ini.

#### **1. Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PPM. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan.

- a. Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota.
- b. Penentuan dan rekrutment peserta pelatihan.
- c. Pembuatan Instrumen PPM, seperti lembar presensi, angket, lembar kerja.
- d. Pembuatan modul pelatihan Powerpoint.
- e. Persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dsb.

#### **2. Pelaksanaan Pelatihan**

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada para guru SMP yang merupakan utusan dari 20 SMP se Kabupaten Sleman. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

##### **a. Penyajian Materi**

Materi yang disajikan terkait dengan segala aspek fotografi untuk menunjang pembuatan media pembelajaran yang menarik. Penyajian ini diploting dalam 7 hari tatap muka. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing sebagai berikut.

- 1) Fotografi sebagai Penunjang Media Pembelajaran,
- 2) Dasar-dasar Fotografi Analog,
- 3) Dasar-dasar Fotografi Digital,
- 4) Teknik Pemotretan dalam Fotografi,
- 5) Editing Foto untuk keperluan Media Pembelajaran ,

## **b. Penugasan Praktik**

Pada akhir materi peserta akan diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Dalam pelatihan ini para guru ditugaskan untuk membuat menghasilkan karya fotografi baik indoor maupun outdoor dan melakukan editing hasil foto. Dalam tahap praktek mandiri fotografi, peserta diajak untuk *hunting* foto ke Candi Sambisari dan Kebun Binatang Gembira Loka. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

## **3. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan PPM ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Peserta menampilkan hasil karya foto mereka di depan kelas dan dievaluasi bersama-sama. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjangkau data kebermaknaan program pada para peserta.

## **4. Refleksi dan Penutupan Program PPM**

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PPM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperbaiki kualitas tampilan foto dalam media pembelajaran di sekolah masing-masing. Diharapkan pada PPM yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dan dapat lebih menjangkau jumlah sekolah lain tak hanya tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) saja, sehingga kebermanfaatannya program ini dapat dirasakan oleh sekolah yang lebih banyak.

## **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

### **1. Faktor Pendukung**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai faktor yaitu:

#### **a. Komunikasi dan koordinasi tim**

Komunikasi antar anggota tim berlangsung lancar dan efektif sehingga koordinasi tim pada proses persiapan, pembagian tugas, pelatihan dan simulasi dapat berlangsung dengan baik dan tepat waktu. Hal ini juga didukung kompetensi tim pengabdian dalam bidang yang diajarkan memadai sehingga tidak ada permasalahan yang mempersulit jalannya pelatihan karena semua permasalahan terkait dengan materi dapat terselesaikan sehingga guru-guru peserta pelatihan benar-benar terbimbing dengan baik.

#### **b. Komitmen peserta pelatihan**

Peserta pelatihan yang terdiri dari guru-guru Sekolah menengah Pertama di wilayah Kabupaten Sleman sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Begitu pula saat penugasan dimana guru-guru tersebut diminta untuk berpraktek langsung memotret objek, mereka sangat bersemangat dan antusias untuk mengikuti seluruh proses dari awal sampai akhir.

#### **c. Penerimaan yang Baik dari Pihak Sekolah**

Pelatihan ini mengambil tempat di SMP 5 Depok Sleman. Kepala Sekolah SMP 5 Depok sangat mendukung kegiatan ini dan menyambut baik, serta bersedia memberikan bantuan fasilitas ruang komputer seoptimal mungkin untuk dipergunakan selama jalannya pelatihan.

## **2. Faktor Penghambat**

### **a. Keterbatasan Dana**

Biaya yang sangat terbatas sehingga hanya 20 sekolah saja yang dapat diikutsertakan dalam pelatihan ini, itupun hanya satu hingga dua orang guru saja yang menjadi wakil dari sekolah masing-masing.

### **b. Keterbatasan Waktu**

Keterbatasan waktu juga sangat terkait dengan keterbatasan biaya, akan tetapi jumlah tatap muka dirasa cukup memadai sehingga pelatihan ini menjadi lebih bermakna dan bermanfaat dalam memberikan pemahaman dan ketrampilan bagi peserta. Antusiasme peserta menjadikan mereka merasa waktu pelatihan terlalu singkat karena harus berakhir di saat peserta telah mulai memahami materi. Meskipun demikian para peserta berhasil menyelesaikan karya fotografinya.

### **c. Kemampuan Dasar Peserta**

Meskipun pada saat perekrutan telah dipersyaratkan peserta yang telah memiliki dasar-dasar dalam menggunakan kamera, akan tetapi kenyataannya ada beberapa guru yang sama sekali belum pernah menggunakan kamera. Hal ini cukup merepotkan tim pengabdian karena harus ekstra sabar dalam melatih peserta dari awal.

### BAB III

#### HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan program. Hal itu meliputi hasil yang dicapai dan pembahasan pelaksanaan PPM tahun ini.

#### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya mengembangkan materi seni fotografi. Materi yang tersajikan sebanyak 7 (tujuh) bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdian sesuai bidang yang bersangkutan. Berikut tabel daftar materi dan pematerinya yang telah terlaksana dalam program PPM ini.

**Tabel 1. Daftar Jenis Kegiatan, Materi, Pemateri, dan Waktu Pelaksanaannya**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Pokok Bahasan (Materi)</b>	<b>Pemateri</b>	<b>Waktu</b>
Ceramah	Fotografi sebagai Penunjang Media Pembelajaran	Drs. Mardiyatmo, M.Pd	9-6-2011
	Dasar-dasar Fotografi Analog	Aran Handoko, M.Sn.	16-6-2011
	Dasar-dasar Fotografi Digital	Dwi Retno SA., M.Sn.	
	Teknik Pemotretan dalam Fotografi	Aran Handoko, M.Sn.	23-6-2011
	Editing Foto untuk keperluan Media Pembelajaran	Drs. Bambang Prohadi, M.Pd.	
Praktik Mandiri dalam Bimbingan	Praktek Pemotretan indoor	Tim Pengabdian dibantu 2 mahasiswa	30-6-2011
	Praktek Pemotretan outdoor Lokasi : Candi Sambirejo	Tim Pengabdian dibantu 2 mahasiswa	7-7-2011
	Praktek Pemotretan outdoor Lokasi : Bonbin Gembiraloka	Tim Pengabdian dibantu 2 mahasiswa	14-7-2011
	Praktek Mandiri Editing Fotografi	Tim Pengabdian dibantu 2 mahasiswa	21-7-2011
	Evaluasi Hasil dan Penutupan	Tim Pengabdian	28-7-2011

Pelaksanaan program ini melibatkan 2 mahasiswa agar kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan. Kegiatan ini terlaksana di ruang Komputer SMP 5 Depok Sleman.

Kegiatan ini dihadiri 21 peserta dari 20 SMP yang tergabung dalam MGMP Seni Budaya Kab. Sleman. Berikut daftar peserta pelatihan.

**Tabel 2. Daftar Peserta Pelatihan**

No.	Nama	Asal Sekolah
1	Purwantoro, S.Pd.	SMP 2 Ngemplak
2	Drs. Sujarwo	SMP 4 Depok
3	Suyono, S.Pd.	SMP 3 Depok
4	Bambang Robyngun, S.Pd.	SMP 5 Sleman
5	Dwiyanta, S.Pd.	SMP 5 Depok
6	Drs. Nurrohman	SMP 4 Prambanan
7	Amir Mardiyono, S.Pd.	SMP 4 Sleman
8	Suwardi, B.A.	SMP 2 Cangkringan
9	Muh. Tarom, S.Pd.	SMP 2 Berbah
10	Winarto, S.Pd.	SMP 2 Turi
11	Pramuhastuti, S.Pd.	SMP 2 Turi
12	Rus Endarti, S.Pd.	SMP 4 Gamping
13	Kartika Bayuwati, S.Pd.	SMP 3 Berbah
14	Dra. Ari Setiyari	SMP 3 Turi
15	Suproyantin, S.Pd.	SMP 2 Cangkringan
16	Utami Eko M.	SMP 2 Ngaglik
17	Tri Budi H.	SMP 3 Kalasan
18	Probo Harjanti, S.Pd.	SMP 3 Gamping
19	Suwarningsih, S.Pd.	SMP 3 Kalasan
20	Karsinah, S.Pd.	SMP 2 Moyudan
21	Jumari, S.Pd.	SMP 1 Pakem

## **B. Pembahasan Pelaksanaan PPM**

Evaluasi kegiatan PPM ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara

proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta.

Berdasarkan hasil produk berupa hasil karya seni fotografi, secara umum para peserta telah mengetahui dasar-dasar penggunaan program dan telah mampu menerapkannya dalam pembuatan media, terbukti dengan nilai rata-rata yang dicapai oleh peserta rata-rata B (Baik). Berikut secara rinci hasil penilaian yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap hasil karya peserta:

**Tabel 3. Penilaian Karya Seni Fotografi**

NAMA		MATERI	Fotografi sebagai Penunjang Media Pembelajaran	Dasar-dasar Fotografi Analog	Dasar-dasar Fotografi Digital	Teknik Pemotretan dalam Fotografi	Editing Foto untuk keperluan Media Pembelajaran	Praktek Mandiri Fotografi dan Editing	NILAI AKHIR (rata-rata: $\Sigma:6$ )
1	Purwantoro, S.Pd.	3	3	3	3	3	3	3	3/B
2	Drs. Sujarwo	3	2	3	4	3	3	3	3/B
3	Suyono, S.Pd.	3	3	4	3	3	2	2	3/B
4	B. Robyngun, S.Pd.	3	2	3	3	4	3	3	3/B
5	Dwiyanta, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	4	3/B
6	Drs. Nurrohman	4	2	3	3	3	3	3	3/B
7	Amir Mardi W., S.Pd.	3	3	3	3	3	3	3	3/B
8	Suwardi, B.A.	4	3	3	3	3	2	2	3/B
9	Muh. Tarom, S.Pd.	3	3	3	3	3	3	3	3/B
10	Winarto, S.Pd.	3	2	2	4	3	4	4	3/B
11	Pramuhastuti, S.Pd.	3	3	2	3	3	4	4	3/B
12	Rus Endarti, S.Pd.	3	2	2	4	4	3	3	3/B
13	Kartika Bayuwati, S.Pd.	3	3	3	3	3	3	3	3/B
14	Dra. Ari Setiyari	4	4	4	4	4	4	4	3/B
15	Suproyantin, S.Pd.	4	2	3	3	3	3	3	3/B
16	Utami Eko M.	3	3	3	3	3	3	3	3/B
17	Tri Budi H.	4	2	3	3	3	3	3	3/B
18	Probo Harjanti, S.Pd.	4	3	2	2	3	4	4	3/B
19	Suwarningsih, S.Pd.	4	3	2	3	3	3	3	3/B
20	Karsinah, S.Pd.	3	3	3	3	3	3	3	3/B
21	Jumari, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	4	3/B

Keterangan: 1 : kurang (D)  
 2 : cukup (C)  
 3 : baik (B)  
 4 : baik sekali (A)

Berdasarkan tabel penilaian di atas dapat dilihat bahwa rata-rata guru peserta pelatihan telah mampu memahami materi fotografi dengan dikuasainya Fotografi sebagai Penunjang Media Pembelajaran, Dasar-dasar Fotografi Analog, Dasar-dasar Fotografi Digital, Teknik Pemotretan dalam Fotografi, Editing Foto untuk keperluan Media Pembelajaran, Praktek Mandiri Fotografi dan Praktek Mandiri Editing Fotografi dibawah bimbingan tim pelaksana. Evaluasi kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses memotret baik *indoor* maupun *outdoor*. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara observasi, yaitu melihat bagaimana kualitas karya yang dihasilkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan kompetensi guru-guru seni budaya dalam hal fotografi .
2. Peserta menyambut positif kegiatan ini dan materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta.
3. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para peserta dapat berkomunikasi dengan para pembicara dan peserta lain dengan baik.

#### **B. Saran**

Program pelatihan ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan guru seni budaya dalam pembuatan karya fotografi .

1. Sebaiknya program pelatihan pengembangan media pembelajaran sering diselenggarakan agar kualitas pembelajaran lebih meningkat.
2. Hendaknya program ini dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak lagi sekolah yang dapat merasakan manfaatnya.
3. Para guru peserta pelatihan diharapkan dapat ikut aktif berperan dalam mengembangkan fotografi dan mengajarkan seni fotografi kepada para siswanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (2003). *Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Azhar Arsyad. (2003). *Media pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gerlach, V. S. dan Ely, D. P. (1980). *Teaching & media a systematic approach (2<sup>nd</sup> ed)*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall Inc.
- Heinich, et. al. (1996). *Intruactional media and technologies for learning (5<sup>th</sup> ed)*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Imam Supadi. (2003). *Seluk beluk fotografi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemp, J. E. & Dayton, D. K. (1985). *Planning and producing instructional media*. New York: Harper & Row Publishers.
- Lukman Ali. (1991). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ouda Teda Ena. (2005). *Membuat media pembelajaran interaktif dengan piranti lunak presentasi*. Diambil pada tanggal 21 Oktober 2005, dari <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc>.
- Yusufhadi Miarso, dkk. (1994). *Definisi teknologi pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.

## LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN



Pembukaan Pelatihan



Suasana Pelatihan



Kegiatan Hunting Foto di Candi Sambisari



Suasana Praktek Editing Foto di Lab. Komputer